

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan proyek konstruksi di Indonesia saat ini sangat berkembang pesat. Perkembangan ini dapat dilihat dari banyaknya proyek pembangunan seperti perumahan, rumah sakit, hotel, jalan, jembatan, dan lain sebagainya. Dalam pelaksanaan proyek sangat berkaitan erat dengan manajemen proyek. Manajemen proyek merupakan penerapan ilmu pengetahuan, keahlian dan keterampilan serta cara teknis yang terbaik dan dengan sumber daya yang terbatas, untuk mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditentukan agar mendapatkan hasil yang optimal dalam hal kinerja biaya, mutu, dan waktu, serta keselamatan kerja (Junaidi et al., 2023)

Dalam manajemen proyek terdapat beberapa unsur penting seperti Rencana Anggaran Biaya (RAB) dan Penjadwalan. RAB. Rencana anggaran biaya merupakan serangkaian proses perencanaan yang terkait dengan pembangunan. Perencanaan anggaran biaya bangunan dilakukan sebelum dimulainya pekerjaan. Untuk menghitung anggaran biaya bangunan, diperlukan analisis dan perhitungan yang terperinci mengenai jumlah bahan yang akan digunakan dan upah kerja yang dibutuhkan. Untuk mempermudah perhitungannya, setiap jenis pekerjaan perlu dikalkulasikan volumenya. Rencana anggaran biaya (RAB) memiliki peran penting dalam proses proyek karena berfungsi sebagai dasar bagi pembuatan penawaran sistem pembiayaan dan perkiraan biaya yang akan diajukan. RAB diperlukan untuk menghitung total biaya yang diperlukan untuk material, tenaga kerja, dan berbagai biaya terkait lainnya dalam pelaksanaan suatu proyek. Berdasarkan Menurut (Mahyuddin, 2023) manfaat dari penggunaan dan penyusunan anggaran biaya adalah sebagai berikut:

1. Menyusun estimasi biaya total pekerjaan yang merinci setiap item pekerjaan yang akan dilakukan. RAB harus mencakup total upah kerja, material, peralatan, dan juga biaya lainnya yang diperlukan seperti perizinan, kantor atau gudang sementara, air dan listrik kerja, serta komponen lainnya.

2. Menentukan daftar dan jumlah material yang diperlukan untuk proyek tersebut..
3. Menjadi dasar untuk memilih kontraktor yang akan melaksanakan proyek..
4. Menguraikan peralatan yang diperlukan selama pelaksanaan proyek.

Dalam menyusun rencana anggaran biaya harus dilakukan dengan teliti untuk menghindari kesalahan- kesalahan yang terkait dengan biaya pelaksanaan proyek konstruksi. Masalah-masalah yang muncul dalam Rencana Anggaran Biaya (RAB) antara lain :

- a. Berdasarkan berita yang terdapat dalam *wartaekonomi.co.id* berjudul Proyek LRT salah desain : Ketidakmatangan Perencanaan dan Menghambat Proyek Infrastruktur Indonesia yang terbit tanggal 05 Agustus 2023 dijelaskan bahwa kesalahan perhitungan anggaran biaya bisa terjadi karena adanya ketidaksesuaian desain konstruksi.
- b. Berdasarkan berita yang terdapat dalam *koran.tempo.co* berjudul Pembengkakan Biaya Pada Sebuah Proyek yang terbit tanggal 26 September 2023 dijelaskan bahwa kesalahan perhitungan dapat terjadi karena perubahan harga bahan konstruksi, biaya tenaga kerja, dan perubahan regulasi.
- c. Berdasarkan berita yang terdapat dalam *kompas.com* berjudul Biaya Kereta Cepat Bengkok Karena China Salah Hitung Proposal yang terbit tanggal 05 Desember 2022 dijelaskan bahwa kesalahan perhitungan anggaran biaya dapat terjadi karena *Human Error* (kesalahan manusia). Hal tersebut dapat menyebabkan biaya yang direncanakan tidak sesuai dengan biaya di lapangan.

Oleh karena itu, penting untuk melakukan pengumpulan data yang akurat dan teliti, serta melakukan pengawasan dan pengendalian biaya secara ketat selama pelaksanaan proyek untuk menghindari masalah-masalah tersebut.

Dalam Tugas Akhir ini penulis menetapkan objek penelitiannya pada Proyek Pembangunan Gedung Farmasi dan Gudang Farmasi RSUD Mukomuko, Provinsi Bengkulu yang beralamat di Jl. Danau Nibung Kota Praja Sp 6. Dengan Judul “Analisis Perbandingan Rencana Anggaran Biaya dan Waktu Pelaksanaan Proyek

Pembangunan Gedung Berdasarkan HSP Kabupaten Mukomuko dan HSP Kabupaten Pesisir Selatan”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dijelaskan bahwa rumusan masalah dalam tugas akhir ini adalah untuk mengetahui tahapan perhitungan rencana anggaran biaya (RAB) dan jadwal pelaksanaan (*Schedule*) proyek konstruksi. Selain itu, rumusan masalah tugas akhir ini adalah untuk menentukan perbedaan yang ada dalam rencana anggaran biaya (RAB) dengan menggunakan HSP (harga satuan pekerjaan) triwulan 1 tahun 2024 Kabupaten Pesisir Selatan dan Kabupaten Mukomuko.

1.3 Tujuan dan Manfaat Tugas Akhir

1.3.1 Tujuan

Tujuan dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Menghitung Rencana Anggaran Biaya (RAB) proyek pembangunan Gedung Farmasi dan Gudang Farmasi RSUD Mukomuko dengan HSP Kabupaten Mukomuko.
2. Menghitung Rencana Anggaran Biaya (RAB) proyek pembangunan Gedung Farmasi dan Gudang Farmasi dengan HSP Kabupaten Pesisir Selatan.
3. Merencanakan jadwal pelaksanaan pekerjaan konstruksi sesuai dengan item pekerjaan pada proyek konstruksi objek penelitian.
4. Membandingkan dan Menganalisa perbedaan RAB Kabupaten Pesisir Selatan dengan RAB Kabupaten Mukomuko.

1.3.2 Manfaat

Manfaat dari tugas akhir ini adalah :

1. Menjadikan penelitian ini sebagai bahan evaluasi terhadap perhitungan biaya pekerjaan pembangunan konstruksi.
2. Mengetahui perbedaan biaya antar daerah berdasarkan HSP yang berlaku di daerah setempat (HSP Kabupaten Mukomuko dan HSP Kabupaten Pesisir Selatan).

3. Mengetahui perbedaan lama waktu pelaksanaan proyek sesuai dengan perhitungan RAB (Rencana Anggaran Biaya) Kabupaten Mukomuko dan Kabupaten Pesisir Selatan.
4. Menambah wawasan dan mempertajam kemampuan analisis baik bagi pembaca dan penulis sendiri.

1.4 Batasan Masalah

Adapun Batasan Masalah pada Tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Menghitung Rencana Anggaran Biaya (RAB) proyek konstruksi berdasarkan Analisa Harga Satuan Pekerjaan (AHSP) tahun 2023, Harga Satuan Pekerjaan (HSP) Kabupaten Pesisir Selatan Triwulan 1 Tahun 2024 dan HSP Kabupaten Mukomuko Triwulan 1 Tahun 2024.
2. Pembuatan jadwal pelaksanaan proyek berdasarkan spesifikasi pekerjaan yang ada pada objek penelitian.
3. Menganalisis perbedaan estimasi biaya pada item pekerjaan tertentu berdasarkan Rencana Anggaran Biaya (RAB) dari Kabupaten Pesisir Selatan dan Kabupaten Mukomuko.

1.5 Sistematika Penulisan

➤ BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang Latar Belakang Tugas Akhir, Rumusan Masalah, Manfaat dan Tujuan Tugas Akhir, Batasan masalah dan juga Sistematika Penulisan Laporan Tugas Akhir dari Bab I hingga Bab V

➤ BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis.

➤ BAB III METODOLOGI

Bab ini berisi tentang metode yang digunakan dalam penelitian tugas akhir penulis dan bagan alir dari penelitian.

➤ BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang deskripsi data, analisis data sesuai batasan masalah, penemuan hasil, pembahasan hasil serta jawaban dari rumusan masalah.

➤ **BAB V KESIMPULAN**

Bab ini berisi tentang uraian hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, dan dijelaskan secara singkat dan detail.